

Strategi Efektif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah

Mila Darti¹, Misa Dasmi², Wira Yuliyasta³, Fitria Khairani⁴, Mutmainnah⁵, Desri Wahyuni⁶, Destiana Putri⁷, Nida Adillah Fauziah⁸

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia¹⁻⁸

Email Korespondensi: mila241118@gmail.com¹, misa2411188@gmail.com²,
cantikawira17@gmail.com³, khairanifitria87@gmail.com⁴, mutmainah122606@gmail.com⁵,
iyundesri04@gmail.com⁶, pdestiana179@gmail.com⁷, ziahnida1234@gmail.com⁸

Article received: 01 November 2025, Review process: 11 November 2025

Article Accepted: 25 Desember 2025, Article published: 10 Januari 2026

ABSTRACT

Learning motivation is a key factor that influences the learning process and students' academic success at school. Students who are motivated to learn have a strong drive to achieve higher academic performance. Therefore, it is important for educators to develop effective strategies in the learning process in order to enhance students' learning motivation at school. This study aims to discuss the importance of effective strategies for increasing students' learning motivation at school. The findings indicate that effective strategies can build positive relationships with students. Good communication and mutual trust between teachers and students help improve students' learning motivation at school. Educators who care about students and empathize with their learning needs and interests can create a more enjoyable learning environment, thereby attracting students' learning motivation.

This study employs a quantitative research method aimed at examining effective strategies to improve students' learning motivation at school. Data were collected using questionnaires, with a correlational method analyzed using SPSS, and involved students from various levels of education. The results of the study explain that effective strategies have a positive influence on students' learning motivation. Educators provide motivational guidance through special supervision for students who have difficulties in the subjects being taught. This guidance is intended to help students understand the lessons delivered by educators so that they can achieve the expected learning outcomes.

The conclusion of this study highlights that increasing students' learning motivation is a very important challenge for educators. By implementing effective strategies such as building positive relationships, creating relevant learning experiences, using creative strategies, and encouraging collaboration between teachers and students, schools can create a motivating learning environment. Through collaborative efforts among teachers, students, and related stakeholders, better outcomes in students' learning motivation and academic achievement can be achieved.

Keywords: Effective Strategies, Learning Motivation, School

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang mempengaruhi proses belajar siswa dan keberhasilan belajar siswa di sekolah. Siswa yang termotivasi dalam belajar, memiliki

dorongan yang kuat untuk mencapai prestasi lebih tinggi. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk dapat mengembangkan strategi yang efektif dalam proses belajar siswa guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Tujuan penelitian ini membahas pentingnya strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa strategi yang efektif dapat membangun hubungan positif dengan siswa. Komunikasi yang baik, dapat saling percaya antara guru dan siswa maka membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar di sekolah. Pendidik yang peduli kepada siswa dan berempati terhadap kebutuhan dan minat belajar siswa dapat menciptakan lingkungan belajar lebih menyenangkan sehingga menarik motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk meneliti strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode korelasi yang akan digunakan pada SPSS dan melibatkan siswa di sekolah berbagai tingkat pendidikan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi efektif memiliki pengaruh positif pada motivasi belajar siswa, yang mana pendidik memberikan bimbingan dalam motivasi belajar yang dilakukan dengan cara pengawasan khusus pada siswa yang kurang mampu dalam mata pelajaran yang diajarkan, pemberian bimbingan dilakukan dengan tujuan untuk membuat siswa paham dan mengerti dengan pelajaran yang di berikan pendidik sehingga mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. Kesimpulan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa meningkatkan motivasi belajar pada siswa merupakan tantangan sangat penting bagi pendidik. Dengan menerapkan strategi-strategi efektif seperti membangun hubungan positif, menciptakan pembelajaran relevan, menggunakan strategi yang kreatif, dan mendorong kolaborasi antara guru dan siswa, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi di sekolah. Melalui upaya bersama antara guru, siswa, dan pihak terkait, sehingga dapat mencapai hasil lebih baik dalam motivasi belajar dan prestasi akademik siswa.

Kata Kunci: Strategi Efektif, Motivasi Belajar, Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu aspek yang sangat penting dalam perkembangan motivasi belajar siswa di sekolah. Namun dilihat dalam beberapa tahun terakhir ini, banyak beberapa sekolah menghadapi banyak tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di berbagai sekolah (Chamberlin et al., 2023). Banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar, dan banyaknya kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga membuat semangat siswa berkurang hal tersebut dapat menghambat penurunan dalam pencapaian akademik siswa sehingga tidak maksimal hasil yang di peroleh (Yıldırım & Şen, 2021). Fenomena ini menjadi semakin meresahkan karena motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam kesuksesan pendidikan. Siswa yang termotivasi dalam belajar cenderung lebih aktif dalam berpartisipasi saat pembelajaran (Goniakowski et al., 2022). Oleh karena itu, perlu diterapkan pembelajaran dengan cara strategi efektif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah agar siswa tidak merasa jemu.

Rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah menjadi suatu tantangan yang sulit bagi seorang pendidik (Yu et al., 2021). Banyaknya siswa kurang termotivasi

dalam belajar di sekolah, tingginya tingkat kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas sehingga menurunnya semangat peserta didik dalam memahami pembelajaran maka dapat berdampak negatif pada hasil belajar siswa, ketidakhadiran, dan potensi keluar dari sekolah semakin meningkat sehingga menyebabkan penurunan dalam prestasi akademik peserta didik (Madden et al., 2020). Permasalahan ini sangat penting karena motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan dampak negatif dan menghambat perkembangan siswa dan pengembangan potensinya dalam proses belajar (Lee et al., 2019). Selain itu, perubahan dalam kurikulum juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah sehingga pendidik dapat menggunakan strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah di tengah tantangan dan perubahan ini.

Strategi yang efektif dalam belajar di masa yang akan datang merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai masa depan yang lebih baik karena strategi yang efektif dalam belajar adalah pendorong utama dalam mencapai kesuksesan akademik dan karir sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kelas (Dwijayani, 2019). Siswa yang termotivasi cenderung belajar dengan lebih tekun dan fokus, yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan dalam belajar seperti ketekunan, kedisiplinan, dan kemandirian, yang sangat berguna di masa depan (Vlasenko et al., 2021). Cara belajar yang efektif dapat membuat siswa berani mencoba hal-hal baru, yang dapat membantu siswa menemukan minat dan bakat yang dimiliki yang mungkin menjadi dasar karir yang sukses di masa yang akan datang (Wieselmann et al., 2020). Meningkatkan daya juang siswa terutama dalam menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan, maka siswa memiliki peluang untuk sukses dan dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Pemahaman siswa dalam belajar adalah salah satu motivasi siswa dalam pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pendidikan di masa yang akan datang (Van Mechelen et al., 2023). Dengan adanya dorongan semangat dalam belajar siswa dapat meningkatkan pemahaman dalam materi pembelajaran. Ketika siswa sudah memahami bahwa strategi efektif dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran (Fitri Rahmawati et al., 2020). Dengan ini proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat karena sesuai dengan tujuan pembelajaran (Tang et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah sehingga dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif siswa yang dapat mengarahkan serta memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar yang dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik dalam pembelajaran.

Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar mungkin mengalami berbagai masalah dalam proses pendidikan. Misalnya ada beberapa siswa yang ketidakpahaman materi yang di jelaskan oleh pendidik, siswa mungkin kehilangan motivasi belajar sehingga kesulitan memahami materi pelajaran (Lave, 2021). Oleh karena sangat penting bagi pendidik untuk menerapkan strategi efektif dalam

pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena dengan kurangnya keterlibatan pendidik maka aktivitas belajar siswa terganggu dan tidak menarik bisa membuat siswa kehilangan minat (Atteberry & McEachin, 2021). Peningkatan strategi yang efektif dan menarik dapat meningkatkan motivasi siswa (Chauhan et al., 2020). Sehingga dengan guru membuat pembelajaran yang menarik guru dapat menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan memikat, seperti permainan edukatif, eksperimen, atau proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga lebih mudah di pahami oleh peserta didik.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. Yang mana metode ini dimulai dari pengumpulan data, lalu menganalisi data, selanjutnya mengelola data dengan baik dan akurat. Ada dua penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi efektif meningkatkan motivasi belajar siswa disekolah. Penelitian sebelumnya berfungsi dapat menjadi pedoman dalam pembuatan artikel ini dan memperkaya pembahasan yang dibahas oleh peneliti. Penelitian dengan judul efektifitas penggunaan media grafis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diteliti oleh padler tahun 2022 (Pedler et al., 2022) di banten yang menceritakan bahwa efektifitas dengan menggunakan media grafis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dan sebagai strategi efektif yang di teliti oleh basetti, pada tahun 2019 yang membahas tentang strategi guru meningkatkan motivasi belajar siswa (Bassetti et al., 2019). Sehingga membandingkan penelitian yang sedang dilakukan.

Inovasi yang di lakukan adalah bagaimana pendidik membuat strategi belajar yang efektif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dapat membantu siswa merasa terlibat, merasa bahwa upaya belajar siswa memiliki tujuan yang jelas, dan merasa bahwa siswa dapat meraih kesuksesan tanpa dilibatkan motivasi dari pendidik. Pada zaman sekarang motivasi belajar siswa menjadi terganggu dikarenakan kurikulum yang kaku dan kurang menarik yang di berikan oleh pendidik sehingga bisa membuat siswa merasa bosan dan kehilangan minat terhadap pembelajaran. Maka di masa yang akan datang siswa tidak bisa belajar tanpa adanya motivasi sehingga dengan kenyataan yang terjadi saat ini peneliti akan membuat sebuah rancangan pembelajaran yang menggunakan aplikasi dengan tujuan untuk mempermudah siswa memahami materi pembelajaran serta meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa di sekolah dengan begitu siswa dapat berfikir dengan kreatif.

Peneliti membuat sebuah angket melalui google form yang mana terdiri dari tiga bagian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden atau disebut dengan sebuah data (Q. Li et al., 2020). Bagian pertama dimulai dengan bagian menjelaskan bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dengan menggunakan strategi belajar yang efektif setelah itu responden diminta untuk memberikan sebuah penilaian terhadap pembaharuan strategi efektif belajar siswa di sekolah dimasa yang akan datang (Tran et al., 2019). Dengan point yang tertinggi dapat menjadi sebuah penelitian oleh peliti serta dapat mengetahui kesanggupan siswa di masa mendatang dengan strategi pembelajaran tersebut. Dimulai dari responden yang sangat baik memperoleh perolehan sampai

sangat buruk (Peluso et al., 2021). Dibagian ketiga ada beberapa pertanyaan yang di buat oleh peneliti yang wajib dijawab oleh responden dan perolehan tertinggi di mulai dari setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

Pendidik dapat membuat video berupa animasi untuk mengetahui seberapa banyak siswa dalam belajar dapat termotivasi dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Pendidik dapat memberikan daftar strategi atau metode yang dapat membantu peserta didik meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Almulla, 2020). Menggali bagaimana menemukan koneksi antara materi pelajaran dengan minat siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga pendidik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Moores, 2019). Peneliti berharap adanya perubahan terhadap motivasi belajar siswa serta untuk melihat bagaimana pengaruh yang dihasilkan oleh siswa selama belajar dengan menggunakan strategi yang efektif dalam pembelajaran (Walvoord et al., 2023). Pentingnya penelitian ini dilakukan agar pendidik dapat melakukan suatu inovasi dalam pembelajaran agar peserta didik tidak melakukan tindakan lain selama pembelajaran yang dapat menganggu konsentrasi siswa dalam belajar. Gangguan konsentrasi siswa dalam belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga dengan adanya penelitian ini, pendidik dapat melaksanakan strategi efektif yang mendukung selama pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang dilakukan agar permasalahan yang terjadi oleh siswa dapat diatasi secara berkala.

METODE

Desain Penelitian

Pelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan desain penelitian yang terbentuk kuantitatif dimana menggunakan desain penelitian jenis ini untuk memungkinkan peneliti untuk dapat mengukur ide kreatif inovatif yang dapat di hasilkan siswa (Kupers et al., 2019). Dengan data tersebut dapat menggambarkan siswa menggunakan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dengan siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran yang efektif (Hammerstein et al., 2021). Penelitian mengumpulkan data sesuai dengan survey yang telah dilakukan terhadap lembaga pendidikan yang terdekat, melakukan observasi di dalam kelas untuk mengukur sejauh mana siswa merasa mampu melakukan penerapan pembelajaran strategi efektif di sekolah (Pinskaya et al., 2019). Selanjutnya, melakukan wawancara mendalam dengan guru dan siswa di sekolah yang terlibat dalam pembelajaran tersebut serta menyebarkan angket berupa google form yang berisi beberapa pertanyaan berkaitan dengan strategi efektif meningkatkan motivasi siswa. Dalam hal ini data dapat diproses melalui SPSS dengan menggunakan jenis uji one way anova.

Setting penelitian dan peserta

penelitian ini nantinya akan membahas lembaga pendidikan madrasah aliyah negeri (Donitsa-Schmidt & Ramot, 2020). Peneliti akan memilih secara khusus sekolah-sekolah yang telah melakukan penerapan metode pembelajaran inovatif,

terutama pada pembelajaran strategi efektif meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah ke dalam program pendidikan yang dilakukan peserta didik (Leithwood et al., 2020). Namun, disini peneliti sudah menetapkan pilihan pada sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kota Solok. Melakukan pemilihan ini sangatlah penting dilakukan karena untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dalam lingkungan yang tepat sasaran dengan penerapan nyata terhadap strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah (Petillion & McNeil, 2020). Peserta dalam penelitian terdiri dari siswa yang secara aktif di sekolah dan terlibat dalam pembelajaran berbasis strategi efektif yang telah ditentukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti akan menggunakan pendekatan secara acak saat berada siswa di dalam kelas.

Pertimbangan Etis

Melakukan penelitian dengan menjaga etika sangatlah penting karena dengan etika membuat orang lain menghargai diri sendiri. Prinsip-prinsip etika dalam dalam penelitian ini dilakukan dengan jujur, benar dan akurat pada setiap penelitian yang dilakukan tanpa adanya mendatangkan kemudharatan dalam penelitian ini (Xu et al., 2020). Salah satu yang penting adalah dengan melakukan penelitian ke sekolah yang mementingkan etika dan adab saat berbicara di lingkungan sekolah supaya apa yang diinginkan dapat berjalan dengan baik dan benar tanpa adanya keterpaksaan (Westwell-Roper et al., 2019). Selanjutnya, perlindungan terhadap data yang dikumpulkan dilakukan dengan kerahasiaan dan keamanan. Data tersebut hanya boleh dipergunakan untuk tujuan penelitian yang mendatangkan manfaat serta memanfaatkan penelitian ini dengan sebaik baiknya. Peneliti harus menghindari aktivitas plagiarisme agar tidak terjadi hal yang menimbulkan mudharat serta peneliti.

Koleksi data dan analisis

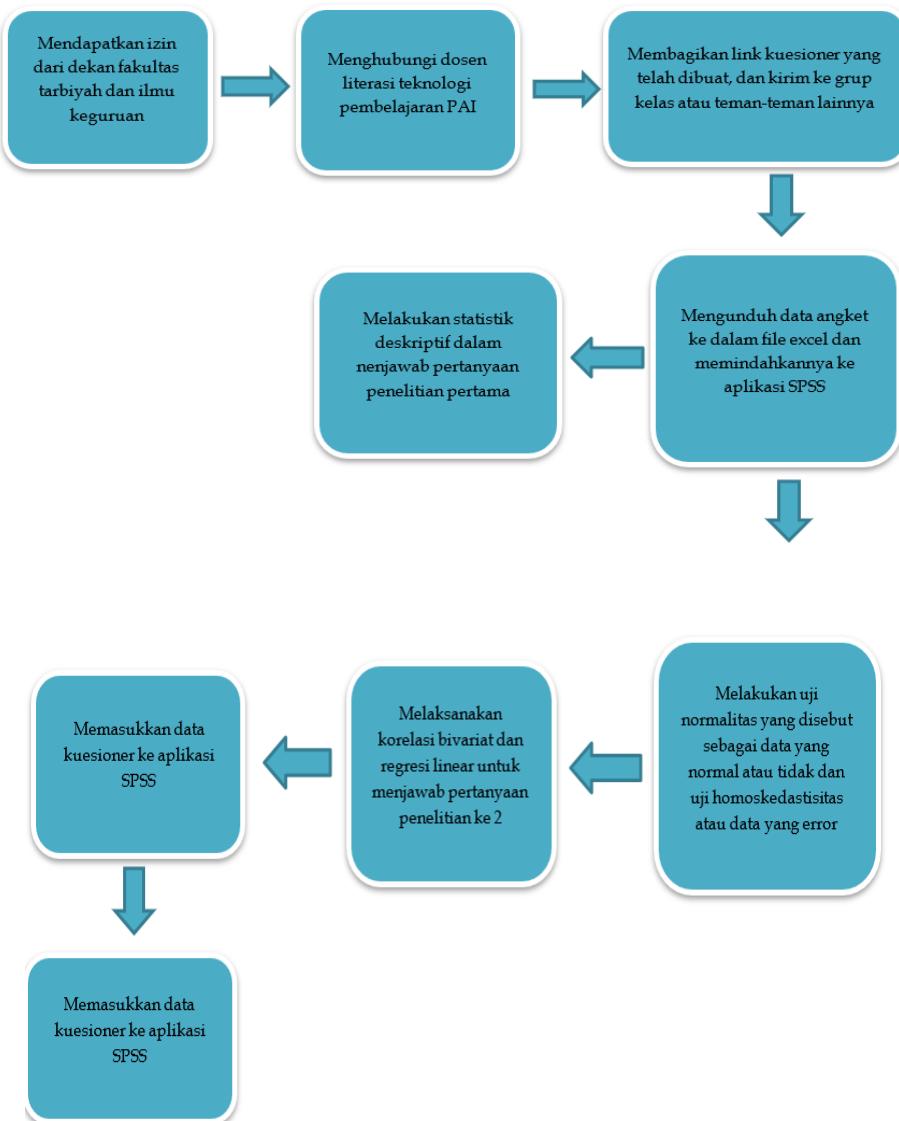
Pengumpulan data dilakukan peneliti pada awal bulan september. Yang mana peneliti membagikan google from pada siswa pada tingkatan madrasah aliyah negeri dan hasil responden menjadi bahan penilaian. penyebaran angket ini dilaksanakan pada tanggal 11 september 2023 sampai dengan 23 september 2023 (Mahmudah et al., 2022). Data yang diperoleh kemudian di aplikasikan pada file excel lalu dipindahkan ke dalam SPSS untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Selanjutnya data yang dibutuhkan telah direkap dalam SPSS maka dapat dilanjutkan dengan analisis berikutnya. Data disajikan dalam bentuk skor rata-rata persentase pada google form dengan sebelumnya dilakukan dengan analisis uji one way anova (Parohan et al., 2020). Data yang dimasukkan sesuai apa yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan hasil jawaban dari peserta didik madrasah aliyah negeri yang mana pada SPSS dituliskan pertanyaan-pertanyaan terkait strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

Tabel 1 Daftar kelas siswa

NO	Departemen	Jumlah Peserta	Percentase (%)
1.	Kelas A	25	50%
2.	Kelas B	25	45%

Tabel 2 Rincian Sampel Penelitian

NO	Kategori Pilihan	Angka Tingkatan
1.	Setuju	>90%
2.	Sangat Setuju	65-80%
3.	Tidak Setuju	45-60%
4.	Sangat Tidak Setuju	0-40%
Total		100%



HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Efektif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah

Penelitian yang dilakukan peneliti pada judul strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Jika diperhatikan yang diperoleh berdasarkan jawaban dari responden mendapatkan rata rata yang tinggi dengan responden setuju. Maka dalam hal ini pembelajaran dengan strategi efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dapat mempengaruhi kolaborasi guru dan siswa di sekolah. Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran ini jika diperhatikan tabel 2 jawaban yang menyetujui mendapatkan perolehan yang tertinggi yang mana pada tabel 1 dan 2 mendapatkan perolehan persentase 63% dengan bentuk pertanyaan dengan adanya strategi pembelajaran yang efektif dapat menarik perhatian siswa dalam belajar dengan jumlah 49 responden. Selanjutnya pada nomor 3 dan 4 mendapatkan perolehan persentase 0% yang menjelaskan tentang dengan adanya strategi pembelajaran yang beragam membuat siswa menjadi bosan dalam pembelajaran yang mana responden tidak setuju dengan pernyataan ini dikarenakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran yang beragam membuat siswa lebih semangat dan termotivasi dalam belajar.

Pembelajaran strategi efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Siswa yang termotivasi dalam belajar dapat memperoleh hasil yang di harapkan dan maksimal dikarenakan siswa dapat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan begitu siswa lebih berkolaborasi dengan guru sehingga dapat mempercepat siswa dalam pemahaman materi yang disampaikan oleh pendidik. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat mengikuti pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu pentingnya seorang pendidik menyiapkan strategi pembelajaran yang efektif bagi peserta didik guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah agar siswa merasa betah dalam mengikuti pembelajaran di kelas tanpa adanya rasa bosan dan jemu sehingga siswa dapat belajar dengan penuh keikhlasan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Tabel 3 Berdasarkan pernyataan serta persentase yang didapatkan berdasarkan jawaban dari responden

NO	Pertanyaan	S	SS	TS	STS
1.	Dengan adanya strategi pembelajaran yang efektif dapat menarik perhatian siswa dalam belajar	66	36,8	0	0
2.	Proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik	60	42,1	0	0
3.	Dengan adanya pembelajaran yang beragam	31	12,3	59,4	5,3

membuat siswa menjadi bosan dalam pembelajaran

4.	Dengan adanya strategi belajar yang efektif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar di sekolah	64	31,3	1,8	1,8
5.	Guru menyajikan materi yang menarik membuat siswa lebih semangat dalam belajar	62	38,6	0	0
6.	Dengan adanya strategi efektif sulit untuk menemukan strategi yang benar-benar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah	45	15,8	40,4	0
7.	Kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa dapat membantu meningkatkan motivasi belajar	38	28,1	0	0
8.	Peran teknologi dapat mendukung motivasi belajar siswa di era digital ini	78,9	22,8	1,8	0
9.	Strategi efektif di sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendorong motivasi belajar siswa	78,9	22,8	0	0
10.	Dengan guru memberikan strategi terbaik dapat digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas	78,9	24,6	0	0

Hasil tabel diatas jika diamati penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada nomor sembilan memperoleh angka 78,9% dengan pertanyaan Strategi efektif di sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendorong motivasi belajar siswa. Ketika pendidik menciptakan lingkungan belajar di dalam kelas menggunakan strategi efektif dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas maka siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tidak adanya rasa ngantuk, jemuhan, dan bosan karena pendidik telah memberikan materi pembelajaran dengan efektif sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik maka sangat penting sekali seorang pendidik memberikan strategi efektif dalam proses pembelajaran siswa agar siswa bisa memahami apa yang disampaikan pendidik dengan cepat.

Penelitian selanjutnya pada pertanyaan urutan ke delapan memperoleh hasil presentase 70,8,9 dengan pertanyaan peran teknologi dapat mendukung motivasi belajar siswa di era digital ini pada kategori setuju. Pada pertanyaan nomor sepuluh memperoleh angka yang sama dengan persentase 78,9% dengan pertanyaan dengan

guru memberikan strategi terbaik dapat digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas dengan kategori setuju. Selain itu dengan angka yang sama pilihan setuju pada nomor satu dan empat dengan pertanyaan dengan adanya strategi pembelajaran yang efektif dapat menarik perhatian siswa dalam belajar dengan angka presentasi 64%. Dan pertanyaan nomor empat dengan adanya strategi belajar yang efektif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar di sekolah dengan presentase 64%. Selanjutnya pada nomor lima responden menjawab setuju dengan pertanyaan guru menyajikan materi yang menarik membuat siswa lebih semangat dalam belajar dengan presentase 62%.

Pilihan soal pada nomor dua dengan pertanyaan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dengan kategori setuju yang mana angka presentase 60%. Pada pertanyaan ini terbukti bahwa pembelajaran yang efektif dan menyenangkan membuat siswa termotivasi dalam belajar sehingga membuat siswa dapat belajar dengan baik dan benar. Siswa yang belajar dengan baik akan membuat pendidik lebih semangat dalam pembelajaran. Selanjutnya pertanyaan nomor enam dengan adanya strategi efektif sulit untuk menemukan strategi yang benar-benar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dengan kategori setuju hasil presentase 45%. Dengan melihat pertanyaan nomor enam bahwasannya pentingnya mempelajari strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi efektif agar demikian dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

Pertanyaan terendah kedua di lihat pada nomor tujuh yang mana pertanyaannya dengan angka presentase 38% dengan kategori setuju yang pertanyaannya kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa dapat membantu meningkatkan motivasi belajar. Dalam hal ini pentingnya kolaborasi antara guru dan siswa dengan tujuan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Selanjutnya berpatokan pada angket yang paling terendah terdapat pada nomor tiga dengan angka 31% kategori setuju yang mana disana peneliti menanyakan dengan adanya strategi pembelajaran yang beragam membuat siswa menjadi bosan dalam pembelajaran. Dalam hal ini responden banyaknya tidak setuju dengan pembelajaran yang beragam dapat membuat siswa bosan namun sebaliknya bahwasannya belajar dengan strategi yang beragam membuat siswa tidak bosan dan jemu sehingga membuat siswa lebih senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Strategi Efektif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah

Penelitian yang dilakukan terkait strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Pembelajaran yang efektif di sekolah seperti membuat tujuan pembelajaran yang jelas yang mana siswa perlu memiliki pembelajaran yang jelas dalam belajar. Karna ini dapat membantu siswa untuk mengapai tujuan pembelajaran dan apa yang diinginkan dapat dicapai. Guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan dorongan positif kepada siswa saat berada di dalam kelas serta memberikan dorongan positif kepada siswa agar tetap berusaha mendapatkan apa yang di inginkan dengan cara yang baik dan

benar. Guru dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa agar mereka melihat relevansi dalam pembelajaran dengan begitu guru dapat memberikan materi pembelajaran dengan cepat dikarenakan siswa fokus memahami dan memperhatikan guru di dalam kelas.

Pembelajaran dengan strategi efektif sangat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas. Pembelajaran secara aktif yang dilakukan oleh pendidik salah satunya adalah strategi efektif yang dilakukan guru kepada peserta didik seperti diskusi kelompok, proyek, agar dapat membuat siswa lebih terlibat dan termotivasi sehingga peserta didik merasa terlibat dalam proses pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa lebih semangat mengikuti proses pembelajaran dengan begitu pendidik akan lebih mudah menjelaskan materi pembelajaran. Pendidik yang memberikan siswa beberapa pilihan dalam siswa saat belajar sehingga dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap pembelajaran, mengajarkan siswa untuk mengatasi kesulitan dalam belajar dapat membantu siswa dalam mengembangkan rasa percaya diri dalam belajar dan termotivasi saat mengikuti pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan terkait strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Pada hakikatnya proses pembelajaran dengan cara kreatif, inovatif dapat meningkatkan motivasi siswa di dalam kelas. Guru yang bijak dalam mengajar dapat berpengaruh positif kepada siswa dikarenakan pendidik menciptakan strategi efektif sehingga membuat siswa tidak jemu dalam belajar apalagi bosan. Maka pentingnya seorang pendidik memiliki wawasan yang luas serta bijak dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Guru yang memiliki komunikasi yang baik dengan siswa dapat membuat siswa tidak takut kepada pendidik sehingga dengan hal ini dapat meningkatkan semangat, motivasi siswa di sekolah. Dalam hal ini sangat membantu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menciptakan hal-hal yang diinginkan termasuk dapat mencegah masalah yang ada didalam dunia pendidikan.

Tabel 4 Berdasarkan pertanyaan serta persentase yang didapatkan berdasarkan jawaban dari responden

NO	Pertanyaan	S	SS	TS	STS
1.	Pendidikan yang banyak menggunakan strategi efektif dapat membuat siswa kebingungan dalam belajar	42,1	12	45	0
2.	Guru yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran	67	36,8	0	0

yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

3.	Saat guru dapat memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah	81	21,1	3,5	0
4.	Saat guru membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dengan memberikan bimbingan dapat membuat siswa tidak kebingungan dalam belajar	70	24,6	3	0
5.	seorang guru harus memiliki strategi dalam pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang diberikan	70	26,3	1,8	0
6.	Siswa yang termotivasi dengan orang lain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah	81	8	4	0
7.	Dengan adanya pembelajaran yang efektif membuat siswa memahami materi pembelajaran yang di sampaikan guru	81	17,5	0	0
8.	Dengan kurangnya kesatuan antar siswa dan guru membuat siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran	67	22,8	9	1
9.	Siswa yang termotivasi oleh gurunya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah	70	27	3,5	1,8
10.	Dengan adanya pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa	80	22,8	1,8	0

Hasil tabel diatas jika di perhatikan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada nomor enam dan tujuh memperoleh angka persentase tertinggi dari sepuluh pertanyaan. Yang mana pertanyaan nomor enam mencapai dengan persentase 81% dari 55 jawaban dengan pertanyaan siswa yang termotivasi dengan orang lain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Di samping itu pertanyaan nomor tujuh juga memperoleh persentase yang sama dengan pertanyaan dengan adanya pembelajaran yang efektif membuat siswa memahami materi pembelajaran yang di sampaikan guru.. dalam pertanyaan ini terbukti bahwa betapa pentingnya pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik di dalam kelas. Saat siswa berkerja sama sehingga peserta didik berkesempatan untuk bertukar pikiran, ide, serta gagasan. Pada pertanyaan nomor enam terbukti bahwa pentingnya siswa termotivasi dengan orang lain karena dengan demikian dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa di sekolah.

Selanjutnya pertanyaan nomor tiga juga memiliki persentase paling tertinggi yaitu 85% yang mana pertanyaannya saat guru dapat memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dengan kategori setuju. Dalam hal ini banyak dari responden setuju apabila siswa yang berprestasi diberikan penghargaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka dari itu pentingnya guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Pada pertanyaan sepuluh persentase tertinggi kedua yaitu 80% dengan kategori setuju pertanyaannya dengan adanya pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak dari responden setuju dengan pembelajaran efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka pendidik sangat penting membuat strategi efektif dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa didalam kelas.

Pertanyaan pada nomor empat, lima, sembilan memiliki persentase yang sama yaitu 70% dengan kategori setuju dengan pertanyaan nomor empat saat guru membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dengan memberikan bimbingan dapat membuat siswa tidak kebingungan dalam belajar. Banyak dari responden yang menjawab setuju maka seorang pendidik dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dengan cara memberikan bimbingan kepada peserta didik. Pada pertanyaan nomor lima dengan persentase 70% kategori setuju pertanyaannya seorang guru harus memiliki strategi dalam pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang diberikan. Dalam hal ini seorang guru dapat membuat strategi efektif supaya siswa dapat memahami materi dengan tidak ada rasa bosa. Selanjutnya pertanyaan nomor sembilan juga memiliki persentase 70% dengan kategori setuju dengan pertanyaan siswa yang termotivasi oleh gurunya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Hal ini di maksud adalah pentingnya motivasi seorang guru kepada siswanya dengan demikian siswa tidak takut kepada gurunya dan akan menimbulkan hal positif kepada siswa.

Disamping itu peneliti juga mengajukan pertanyaan pada nomor dua dan delapan yang mana memiliki hasil persentase yang sama 67% dengan kategori setuju yang mana pertanyaan nomor dua yaitu guru yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada pertanyaan nomor delapan dengan kategori setuju jumlah persentase 67% pertanyaannya dengan kurangnya kesatuan antar siswa dan guru membuat siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran. Bahwasannya responden setuju kurangnya kesatuan guru dan siswa dapat membuat siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran di kelas. Dengan ini maka pendidik harus menerapkan rasa kesatuan kepada peserta didik di sekolah.

Beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan pada pertanyaan nomor satu merupakan persentase paling terendah dari sepuluh pertanyaan di atas dengan pertanyaan pendidikan yang banyak menggunakan strategi efektif dapat membuat siswa kebingungan dalam belajar dengan persentase 45% kategori tidak setuju. Maka peneliti dapat mengambil hikmah bahwasannya strategi yang efektif tidak dapat membuat siswa kebingungan dalam belajar tapi sebaliknya siswa akan lebih

mudah memahami materi yang di sampaikan oleh pendidik. Dalam hal pendidik sangat penting menerapkan strategi efektif dalam pembelajaran supaya peserta didik tidak bosan dalam belajar apalagi kebingungan di karenakan pendidik tidak memberikan materi pembelajaran yang tepat kepada siswa di sekolah. Dengan demikian apabila guru menerapkan strategi efektif dalam belajar maka siswa akan lebih semangat mengikuti pembelajaran setiap belajar.

Tabel 5 Uji one way Anova kelas A**ANOVA**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X.01	Kelas A	1.150	4	.288	1.150	.430
	Kelas A	1.250	5	.250		
	Total	2.400	9			
X.02	Kelas A	1.600	4	.400	4.000	.080
	Kelas A	.500	5	.100		
	Total	2.100	9			
X.03	Kelas A	3.350	4	.838	.882	.536
	Kelas A	4.750	5	.950		
	Total	8.100	9			
X.04	Kelas A	.600	4	.150	.500	.739
	Kelas A	1.500	5	.300		
	Total	2.100	9			
X.05	Kelas A	4.600	4	1.150	1.917	.246
	Keas A	3.000	5	.600		
	Total	7.600	9			
X.06	Kelas A	1.600	4	.400	.	.
	Kelas A	.000	5	.000		
	Total	1.600	9			
X.07	Kelas A	1.150	4	.288	1.150	.430
	Kelas A	1.250	5	.250		
	Total	2.400	9			
X.08	Kelas A	3.900	4	.975	1.625	.301
	Kelas A	3.000	5	.600		
	Total	6.900	9			
X.09	Kelas A	1.600	4	.400	1.000	.486
	Kelas A	2.000	5	.400		
	Total	3.600	9			
X.10	Kelas A	.850	4	.213	1.417	.350
	Kelas A	.750	5	.150		

Total	1.600	9			
-------	-------	---	--	--	--

Tabel 6 *Uji one way Anova kelas B***ANOVA**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X.01	Kelas B	18.900	5	3.780	.	.
	Kelas B	.000	4	.000		
	Total	18.900	9			
X.02	Kelas B	2.100	5	.420	.	.
	Kelas B	.000	4	.000		
	Total	2.100	9			
X.03	Kelas B	.900	5	.180	.	.
	Kelas B	.000	4	.000		
	Total	.900	9			
X.04	Kelas B	.900	5	.180	.	.
	Kelas B	.000	4	.000		
	Total	.900	9			
X.05	Kelas B	1.600	5	.320	.	.
	Kelas B	.000	4	.000		
	Total	1.600	9			
X.06	Kelas B	1.100	5	.220	1.760	.302
	Kelas B	.500	4	.125		
	Total	1.600	9			
X.07	Kelas B	2.100	5	.420	.	.
	Kelas B	.000	4	.000		
	Total	2.100	9			
X.08	Kelas B	1.600	5	.320	2.560	.192
	Kelas B	.500	4	.125		
	Total	2.100	9			
X.09	Kelas B	1.600	5	.320	2.560	.192
	Kelas B	.500	4	.125		
	Total	2.100	9			
X.10	Kelas B	1.600	5	.320	2.560	.192
	Kelas B	.500	4	.125		
	Total	2.100	9			

Data diatas yang menjelaskan Sum of squares (ss) dapat diketahui menggambarkan angka ribuan yang mana jumlah angka tersebut hasil yang didapatkan dari kelas A dengan jumlah 1. 150 dari penjelasan ini dapat dilihat perbedaan antara kelompok yang peneliti bandingkan dalam uji one way ANOVA. Nilai 1. 150 menunjukkan seberapa besar perbedaan yang ada diantara kelompok-kelompok tersebut. Selanjutnya pada df yang dikenal dengan degrees of freedom diperoleh angka 4 yang dapat mengukur banyaknya derajat kebebasan yang terlibat dalam analisis statistik. Mean square memperlihatkan angka 288 ini merupakan nilai yang diperoleh dengan membagi ss oleh jumlah derajat kebebasan (df) ini adalah ukuran variasi rata-rata diantara kelompok-kelompok. $F = 1.150$ adalah statistik uji dalam ANOVA yang mana digunakan untuk menguji antara kelompok-kelompok yang dibandingkan peneliti. Nilai 1.150 merupakan hasil yang diperoleh dari perbandingan MS antara kelompok-kelompok variasi antar kelompok dengan MS dalam kelompok. Terakhir, sig dengan angka 430 yang mana ini menunjukkan bahwa perbedaan tersebut dalam mencapai tingkat yang relevan belum mencapai tingkat yang bisa diterima.

Penelitian tentang proses pembelajaran yang efektif didalam kelas dan menyenangkan dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik. Hasil uji one way ANOVA pada pertanyaan nomor dua dapat dilihat adanya variasi antara kelompok-kelompok yang terlibat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Nilai f-statistik yang tidak begitu tinggi yaitu 1.600 dapat menunjukkan adanya sedikit perbedaan antara kelompok-kelompok yang lain. Namun, tingkat sig sebesar 080 menunjukkan bahwa perbedaan tersebut belum mencapai tingkat yang diterima. Dalam konteks penelitian penting bagi peneliti untuk melihat terkait temuan sebelumnya yang dapat di aplikasikan atas perbedaan kelompok terutama jika ditemukan penting untuk dilakukan cara-cara penerapan pembelajaran berbasis proyek, yang dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa serta kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi dalam pembelajaran.

Menerapkan pembelajaran di sekolah mengenai strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah agar siswa dapat mengetahui bahwa pentingnya motivasi belajar siswa di sekolah karena apabila siswa termotivasi dalam belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga keberhasilan siswa merupakan faktor kunci dalam pembelajaran. Apabila guru membuat pembelajaran lebih menarik, relevan, dan interaktif bagi siswa, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran setiap belajar. Beberapa cara yang dapat digunakan guru agar siswa dapat termotivasi dalam belajar yaitu penerapan teknologi dalam pemberlajaran. Dengan adanya teknologi dapat mempermudah siswa mencari informasi, mengakses materi pembelajaran dengan mudah dan mempercepat guru membuat strategi pembelajaran yang menarik. Sehingga dengan demikian siswa menjadi termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil uji one way ANOVA dengan nilai SS sebesar 18.900 dengan df sebanyak 5 dan mean square sebesar 3.780. Dalam penelitian Pendidikan yang banyak menggunakan strategi efektif dapat membuat siswa kebingungan dalam belajar.

Pertanyaan dari peneliti agar guru dapat memberikan bimbingan penuh kepada siswa. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan peneliti menjelaskan bahwa perbedaan tidak ditemukan terkait perbedaan yang relevan dibandingkan dengan kelompok-kelompok yang terkait dalam penelitian. Jika dilihat dari hasil yang didapatkan bahwa data sum of squares lebih tinggi dibandingkan data yang lain. Namun, dapat diketahui hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa pendekatan tersebut tidak adanya dampak statistik yang relevan terhadap variabel yang diteliti dalam penelitian. Maka dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut yang dapat mengalami perubahan dan mendapatkan tingkat pemahaman yang lebih.

Strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah merupakan faktor utama dalam pembelajaran. Pendidik yang menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan mendukung (Yates et al., 2021). Dengan menerapkan strategi strategi ini, maka siswa akan lebih termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mencapai pencapaian akademik yang lebih baik. Oleh karena itu pentingnya pendidik mengetahui strategi strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah agar siswa tidak kekurangan motivasi dalam belajar sehingga nberdampak negatif saat mengerjakan tugas tugas sekolah serta kurangnya fokus siswa di dalam kelas sehingga sulit bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran yang di sampaikan pendidik (Brauman et al., 2023). Siswa yang tidak termotivasi maka sering menunda nunda dalam pengerjaan tugas sekolah sehingga dapat menurunkan hasil akademik siswa maka guru harus memberikan motivasi kepada peserta didiknya.

Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan diskusi dapat membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran. Pendidik yang menjalin hubungan positif dengan siswa, mendengarkan dan memahami kebutuhan serta minat siswa maka dapat membuat peserta didik meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas dikarenakan siswa merasa terlibat dalam pembelajaran (Tanase, 2021). Pendidik yang menyajikan materi yang menarik, menggunakan beragam metode pengajaraan, visual, dan yang dapat menarik perhatian siswa di sekolah. Guru juga harus memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar serta memberikan dukungan kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah (Lau & Lee, 2021). Guru dapat memberikan tantangan baru secara berkala untuk mencegah kebosanan dan mempertahankan tingkat motivasi belajar siswa di sekolah sehingga siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran.

Kenyataan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa strategi efektif meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah karena dapat mempengaruhi kemajuan siswa dalam belajar, serta motivasi siswa untuk dapat meningkatkan potensinya (Wu et al., 2020). Selain itu, adanya strategi pembelajaran yang tepat akan mudah dipahami siswa maka akan berpengaruh pada kemampuan siswa dalam memahami materi, meningkatnya rasa percaya diri bagi siswa, serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan maksimal. Jika dilihat dari hasil uji one way ANOVA yang telah dilakukan peneliti diaplikasi SPSS hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti tidak memiliki

pengaruh statistik yang sesuai dengan penelitian variabel dan dari beberapa aspek yang telah di uji maka dilakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap hal ini (Yates et al., 2021). Terkait strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan secara efektif dalam dunia pendidikan.

Strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah

Metode pembelajaran dengan strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Banyak sekali manfaat yang di rasakan oleh guru dan siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran di kelas. Menggunakan strategi pembelajaran yang efektif di zaman sekarang ini merupakan sebuah keharusan apabila ada sarana dan prasarana yang memadai (Zemlin et al., 2021). Karena perkembangan teknologi yang sudah pesat sekali, tinggal bagaimana dari pendidiknya mampu menerapkan strategi efektif dalam pembelajaran serta pendidik dapat mempelajari dan menguasai strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah (Kaufmann & Buckner, 2019). Penggunaan strategi efektif dalam pembelajaran kurang efektif apabila guru tidak mengetahui strategi apa yang menarik perhatian siswa di dalam kelas agar siswa dapat termotivasi. Maka penting bagi pendidik untuk menguasai strategi efektif agar dapat meningkatkan motivasi siswa di sekolah agar hasil belajar siswa memuaskan.

Strategi pembelajaran yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. Karena pada saat guru memulai pembelajaran dengan menampilkan materi pembelajaran semenarik mungkin maka siswa di awal pembelajaran akan lebih semangat memperhatikan pendidik dikarenakan strategi belajar guru yang menarik perhatian siswa di kelas (Wang & Chen, 2020). Sehingga dapat memicu rasa antusias dari siswa karena siswa melihat sesuatu yang baru dan berbeda yang menarik di hadapannya, secara tidak langsung hal tersebut bisa meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah di bandingkan ketika guru tidak membuat strategi yang efektif saat menjelaskan materi pembelajaran hal tersebut kurang membengkitkan semangat belajar siswa di kelas, karena siswa cenderung akan merasa bosan, jemu, ngantuk, karena tidak ada sesuatu yang menarik perhatian siswa di kelas, atau sesuatu yang bisa membuatnya fokus dalam belajar.

Menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik memiliki peranan sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah, dengan memanfaatkan strategi efektif seperti membuat materi pembelajaran semenarik mungkin dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada sekarang (Singh et al., 2021). Maka penyampaian pembelajaran lebih baku sehingga pengajaran lebih menarik. Dengan adanya strategi pembelajaran yang menarik motivasi belajar siswa di dalam kelas sehingga membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan pelajaran (Câmara-Souza et al., 2023). Maka dapat menjadi daya tarik siswa fokus dalam pembelajaran dan menarik keingintahuan yang bisa merangsang siswa untuk dapat berfikir dengan adanya strategi efektif yang di terapkan pendidik di sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa,

menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, dengan begitu dapat meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah.

Pembelajaran efektif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dan sekaligus membuat proses belajar menjadi optimal (Crittenden et al., 2019). Maka dalam hal ini akan terjadi ketika guru dapat mengelola kelas dengan baik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara optimal. Merancang tujuan pembelajaran yang spesifik agar hasil belajar siswa yang akan diperoleh memuaskan dan sesuai keinginan. Dalam proses pembelajaran menggunakan strategi yang efektif dan menerapkan sumber belajar yang bervariasi (Moores, 2019). Guru dapat menggunakan pertanyaan serta mengatasi permasalahan yang siswa lakukan di sekolah dan mengatasi kesulitan belajar di dalam kelas. Maka pentingnya pendidik memberikan strategi pembelajaran yang baik untuk menarik perhatian siswa di dalam kelas agar pendidik dapat menjelaskan materi dengan tenang dan lebih semangat di sebabkan semangat siswa yang tinggi dalam belajar sehingga berpengaruh positif bagi siswa.

Meningkatkan motivasi belajar siswa, selain siswa itu sendiri, guru memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Karena guru sebagai fasilitator siswa dalam kegiatan belajar di kelas (L. Li & Liu, 2022). Agar guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah maka gunakan strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa, yang mana harus memiliki strategi pembelajaran yang tepat agar dapat membantu siswa sehingga memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi memiliki kaitan yang erat dengan proses pembelajaran siswa di sekolah (Jeffery & Bauer, 2020). Motivasi yang tinggi mampu meningkatkan antusiasme dan semangat siswa dalam belajar. Antusiasme dan semangat ini kemudian akan mendorong siswa menjadi tekun dan giat dalam mengulang pembelajaran di rumah. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Maka guru harus menyiapkan strategi pembelajaran yang efektif untuk mendorong siswa menjadi lebih baik.

Dalam proses pembelajaran rasa bosan atau mengantuk kerap dirasakan oleh peserta didik saat belajar. Situasi kelas yang tidak kondusif, jam pelajaran yang terlalu lama maupun mata pelajaran yang kurang interaktif dapat menjadi faktor penyebab peserta didik merasa bosan atau mengantuk (Scaradozzi et al., 2020). Untuk itu perlu bagi pendidik untuk mempunyai strategi pembelajaran yang baik untuk diterapkan di dalam kelas agar dapat terciptanya kelas yang kondusif dan interaktif. Selain itu rasa bosan pun perlu di hilangkan dengan menumbuhkan motivasi belajar agar yang tadinya peserta didik malas belajar atau kurang bersemangat dalam belajar menjadi lebih termotivasi dalam belajar (Andrade, 2019). Meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik memiliki banyak cara, salah satunya adalah penggunaan strategi efektif dalam pembelajaran dengan begitu siswa dapat termotivasi dan memperhatikan pendidik dalam menjelaskan materi pembelajaran karena penggunaan strategi pembelajaran dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk fokus pada pendidik dalam menjelaskan.

Meningkatkan motivasi belajar siswa adalah hal yang sulit bagi pendidik. Maka guru dapat memancing siswa untuk berpikir dan termotivasi untuk

memecahkan masalah yang dihadapi dan selalu memberikan semangat dalam setiap proses yang dilakukan, menerapkan hal positif dan memberikan pujian yang tepat atas apa yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar (Kong, 2021). Peserta didik yang di berikan pujian merasa di hargai dan membuat lebih semangat untuk meningkatkan prestasi kembali. Maka dengan menggunakan strategi efektif peserta didik lebih memperhatikan guru dalam pembelajaran sehingga tidak menimbulkan siswa bosan saat dalam pembelajaran (Zemlin et al., 2021). Maka pentingnya guru memberikan strategi pembelajaran yang efektif dengan tujuan dapat peserta didik memahami materi pembelajaran dengan mudah dan menghilangkan rasa bosan, ngantuk siswa saat dalam pembelajaran di kelas. Dengan begitu siswa yang termotivasi dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah adalah suatu tantangan yang dapat diatasi dengan strategi yang tepat. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, menetapkan tujuan yang jelas, dan menggunakan metode pengajaran yang menarik, guru dan orang tua dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar. Dengan cara memberikan dukungan, pujian, dan penghargaan yang diberikan kepada siswa yang berprestasi karena siswa sangat berperan penting dalam memupuk motivasi siswa untuk terus belajar tanpa adanya rasa sombang pada diri siswa. Maka dengan melalui kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa sendiri, dapat menciptakan lingkungan belajar yang membangkitkan semangat dan keinginan siswa untuk mencapai kesuksesan akademik. Maka guru sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah begitu juga dengan orang tua untuk dapat mendukung proses belajar siswa di sekolah.

Guru memiliki harapan yang besar agar siswanya berprestasi. Namun, minat belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memiliki strategi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri manusia untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajarnya, seperti memahami materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu pentingnya guru memiliki motivasi belajar yang kuat agar dapat peserta didik nya termotivasi terutama dalam penyampaian materi dengan begitu siswa akan lebih giat dalam belajar sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan pendidik menjadi lebih semangat dalam menjelaskan materi pembelajaran maka penting bagi pendidik menciptakan proses belajar kondusif agar siswa bersemangat dalam belajar.

Dengan adanya motivasi, siswa di dalam kelas akan maka siswa senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Cara menumbuhkan semangat siswa bukan perkara mudah bagi pendidik karena setiap siswa memiliki karakter dan keinginan yang berbeda-beda. Memiliki gaya belajar yang berbeda beda ada siswa yang lebih suka mendengarkan dari pada melihat maka dalam hal ini pendidik dapat mengkondisikan agar siswa yang berbeda beda dalam pemahaman dapat termotivasi tanpa adanya hambatan. Oleh karena itu pentingnya pendidik menciptakan strategi efektif dalam belajar seperti menarik perhatian siswa dalam kelas dengan cara menjelaskan materi pembelajaran dengan

mengikutsertakan tentang kehidupan sehari hari siswa agar siswa dengan cepat memahami tanpa adanya rasa bosan dan jemu dalam proses belajar. Maka dalam hal ini guru dan orang agar dapat mendukung siswa agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses belajar.

Guru harus dapat memilih metode belajar yang tepat untuk siswanya. Metode belajar yang tepat dapat membuat siswa merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Metode belajar yang beragam, seperti diskusi langsung, diskusi melalui aplikasi, diskusi kelompok, dan lainnya, guru dapat membantu siswa untuk mengetahui metode mana yang paling efektif untuk peserta didik. Dalam hal ini pentingnya pemahaman guru dalam strategi mana yang efektif untuk peserta didik agar siswa merasa nyaman dalam pembelajaran. Selain itu guru, orang tua juga perlu mempelajari metode belajar yang tepat untuk anak di rumah. Hal ini agar anak dapat belajar dengan maksimal tanpa adanya rasa malas belajar dalam diri siswa serta rasa bosan. Maka guru dan orang tua harus berkerja sama agar siswa mendapatkan hasil yang maksimal maka siswa yang berprestasi akan memperoleh nilai yang baik dan akan membantu proses belajar siswa di masa mendatang.

Strategi efektif sangat membantu siswa menciptakan masa depan yang baik di karenakan siswa yang termotivasi dalam belajar akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dalam hal ini tidak terlepas dari Kompetisi atau persaingan dalam pembelajaran karena setiap siswa akan berlomba lomba untuk meraih hasil yang maksimal. Oleh karena itu dengan persaingan yang ketat dalam proses pendidikan dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Hal ini karena siswa ingin menjadi yang terbaik dalam kompetisi tersebut. Untuk menjadi yang terbaik, siswa dituntut untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuannya. Dengan begitu pendidik akan lebih mudah menjelaskan materi pembelajaran dikarenakan siswa dituntut untuk menguasai materi pelajaran dengan baik, atas dukungan pendidik dan orang tua sangat membantu perkembangan peserta didik di sekolah untuk terus belajar dan menggali pembelajaran di rumah agar mendapatkan hasil maksimal.

SIMPULAN

Motivasi merupakan sebuah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang telah menjadi tujuan sebelumnya. Sedangkan motivasi belajar merupakan suatu hal yang tidak mudah di tumbuhkan dalam diri seseorang, karena tidak semua peserta didik memiliki antusias yang sama dalam belajar, ada yang kurang semangat, ada yang biasa-biasa saja, hingga ada peserta didik yang memiliki semangat belajar yang tinggi. Untuk itu motivasi diperlukan untuk mendorong peserta didik agar memiliki semangat belajar yang tinggi. Motivasi belajar bisa muncul karena dorongan keluarga, teman, hingga diri sendiri. Motivasi yang muncul dari diri sendiri biasanya karena kesadaran dirinya sendiri misalkan peserta didik tersebut sudah menyadari bahwa belajar itu penting untuk masa depannya kelak dengan itu siswa akan rajin belajar. Strategi efektif pembelajaran merupakan sebuah cara yang digunakan oleh pendidik untuk mengajar di kelas. Salah satu manfaat strategi pembelajaran yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas, dan manfaat bagi pendidiknya yaitu membuat guru lebih mudah

menjelaskan materi pembelajaran di karenakan siswa yang memiliki rasa semangat belajar yang tinggi. Dalam proses pembelajaran rasa bosan atau mengantuk kerap dirasakan oleh peserta didik saat belajar. Situasi kelas yang tidak kondusif, jam pelajaran yang terlalu lama maupun mata pelajaran yang kurang interaktif dapat menjadi faktor penyebab peserta didik merasa bosan atau mengantuk. Untuk itu perlu bagi pendidik untuk mempunyai strategi pembelajaran yang baik untuk diterapkan di dalam kelas agar dapat terciptanya kelas yang kondusif dan interaktif. Selain itu rasa bosan pun perlu di hilangkan dengan menumbuhkan motivasi belajar siswa agar yang tadinya peserta didik malas belajar atau kurang bersemangat dalam belajar menjadi lebih termotivasi saat belajar karena guru menerapkan strategi efektif.

Meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik banyak caranya, salah satunya adalah penggunaan strategi efektif dalam pembelajaran dengan begitu siswa dapat termotivasi dan memperhatikan pendidik dalam menjelaskan materi pembelajaran karena penggunaan strategi pembelajaran dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk fokus pada pendidik dalam menjelaskan materi. Dengan menggunakan strategi efektif peserta didik lebih memperhatikan guru dalam pembelajaran sehingga tidak menimbulkan siswa bosan, jemu apalagi mengantuk dalam pembelajaran. Maka pendidik harus menerapkan strategi yang efektif dalam proses belajar siswa di dalam kelas sehingga dapat membuat siswa termotivasi. siswa lebih termotivasi jika pembelajaran menggunakan strategi yang efektif di karenakan cara mengajar guru yang kondusif yang akan mengantarkan pada pembelajaran yang efektif dan juga efisien. Guru akan mengetahui kelemahan peserta didik maka pendidik harus menerapkan strategi sesuai minat siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah. Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan cara membawa suasana yang positif ke dalam kelas, seperti memberikan motivasi untuk terus belajar tanpa adanya rasa mengeluh, rasa malas, memiliki rasa semangat yang tinggi dalam belajar di kelas dan dorongan kepada siswa untuk selalu kreatif dalam proses belajar, serta menunjukkan perhatian dan kepedulian kepada siswa. Namun dengan demikian hal tersebut tidak dapat terwujud apabila tidak adanya campur tangan pendidik apabila guru memberikan yang terbaik kepada siswa maka guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan siswa akan merasa nyaman dan lebih termotivasi untuk belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dan dengan begitu secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas sekolah dengan hasil belajar siswa tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih banyak kepada bapak/ibuk yang sudah membantu saya dalam meneliti penelitian yang berjudul strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah, yang telah membantu peneliti melakukan survei dengan meluangkan waktunya untuk mengisi angket yang peneliti buat serta memberikan respon yang baik terhadap penelitian ini. Setelah saya meneliti penelitian ini membuat saya lebih mengerti dan paham. Saya

berharap kepada peneliti selanjutnya ada yang melanjutkan penelitian saya menjadi penelitian yang lebih baik lagi. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat di kalangan orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Almulla, M. A. (2020). The Effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) Approach as a Way to Engage Students in Learning. *SAGE Open*, 10(3), 215824402093870. <https://doi.org/10.1177/2158244020938702>
- Andrade, H. L. (2019). A Critical Review of Research on Student Self-Assessment. *Frontiers in Education*, 4, 87. <https://doi.org/10.3389/feduc.2019.00087>
- Atteberry, A., & McEachin, A. (2021). School's Out: The Role of Summers in Understanding Achievement Disparities. *American Educational Research Journal*, 58(2), 239–282. <https://doi.org/10.3102/0002831220937285>
- Bassetti, M., Castaldo, N., & Carnelutti, A. (2019). Neuraminidase inhibitors as a strategy for influenza treatment: Pros, cons and future perspectives. *Expert Opinion on Pharmacotherapy*, 20(14), 1711–1718. <https://doi.org/10.1080/14656566.2019.1626824>
- Brauman, K., Achen, R., & Barnes, J. L. (2023). The five most significant barriers to healthy eating in collegiate student-athletes. *Journal of American College Health*, 71(2), 578–583. <https://doi.org/10.1080/07448481.2021.1899186>
- Câmara-Souza, M. B., Carvalho, A. G., Figueiredo, O. M. C., Bracci, A., Manfredini, D., & Rodrigues Garcia, R. C. M. (2023). Awake bruxism frequency and psychosocial factors in college preparatory students. *CRANIO®*, 41(2), 178–184. <https://doi.org/10.1080/08869634.2020.1829289>
- Chamberlin, K., Yasué, M., & Chiang, I.-C. A. (2023). The impact of grades on student motivation. *Active Learning in Higher Education*, 24(2), 109–124. <https://doi.org/10.1177/1469787418819728>
- Chauhan, G., Madou, M. J., Kalra, S., Chopra, V., Ghosh, D., & Martinez-Chapa, S. O. (2020). Nanotechnology for COVID-19: Therapeutics and Vaccine Research. *ACS Nano*, 14(7), 7760–7782. <https://doi.org/10.1021/acsnano.0c04006>
- Crittenden, W. F., Biel, I. K., & Lovely, W. A. (2019). Embracing Digitalization: Student Learning and New Technologies. *Journal of Marketing Education*, 41(1), 5–14. <https://doi.org/10.1177/0273475318820895>
- Donitsa-Schmidt, S., & Ramot, R. (2020). Opportunities and challenges: Teacher education in Israel in the Covid-19 pandemic. *Journal of Education for Teaching*, 46(4), 586–595. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1799708>
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 022099. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Fitri Rahmawati, B., Zidni, & Suhupawati. (2020). Learning By Google Classroom in Students' Perception. *Journal of Physics: Conference Series*, 1539(1), 012048. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1539/1/012048>
- Goniakowski, J., Menon, S., Laurens, G., & Lam, J. (2022). Nonclassical Nucleation of Zinc Oxide from a Physically Motivated Machine-Learning Approach. *The*

- Journal of Physical Chemistry C*, 126(40), 17456–17469.
<https://doi.org/10.1021/acs.jpcc.2c06341>
- Hammerstein, S., König, C., Dreisörner, T., & Frey, A. (2021). Effects of COVID-19-Related School Closures on Student Achievement-A Systematic Review. *Frontiers in Psychology*, 12, 746289. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.746289>
- Jeffery, K. A., & Bauer, C. F. (2020). Students' Responses to Emergency Remote Online Teaching Reveal Critical Factors for All Teaching. *Journal of Chemical Education*, 97(9), 2472–2485. <https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.0c00736>
- Kaufmann, R., & Buckner, M. M. (2019). Revisiting "power in the classroom": Exploring online learning and motivation to study course content. *Interactive Learning Environments*, 27(3), 402–409.
<https://doi.org/10.1080/10494820.2018.1481104>
- Kong, Y. (2021). The Role of Experiential Learning on Students' Motivation and Classroom Engagement. *Frontiers in Psychology*, 12, 771272.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.771272>
- Kupers, E., Lehmann-Wermser, A., McPherson, G., & Van Geert, P. (2019). Children's Creativity: A Theoretical Framework and Systematic Review. *Review of Educational Research*, 89(1), 93–124.
<https://doi.org/10.3102/0034654318815707>
- Lau, E. Y. H., & Lee, K. (2021). Parents' Views on Young Children's Distance Learning and Screen Time During COVID-19 Class Suspension in Hong Kong. *Early Education and Development*, 32(6), 863–880.
<https://doi.org/10.1080/10409289.2020.1843925>
- Lave, J. (2021). The Culture of Acquisition and the Practice of Understanding1. In D. Kirshner & J. A. Whitson, *Situated Cognition* (1st ed., pp. 17–35). Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781003064121-2>
- Lee, H., Pallant, A., Pryputniewicz, S., Lord, T., Mulholland, M., & Liu, O. L. (2019). Automated text scoring and real-time adjustable feedback: Supporting revision of scientific arguments involving uncertainty. *Science Education*, 103(3), 590–622. <https://doi.org/10.1002/sce.21504>
- Leithwood, K., Sun, J., & Schumacker, R. (2020). How School Leadership Influences Student Learning: A Test of "The Four Paths Model." *Educational Administration Quarterly*, 56(4), 570–599.
<https://doi.org/10.1177/0013161X19878772>
- Li, L., & Liu, Y. (2022). An integrated model of principal transformational leadership and teacher leadership that is related to teacher self-efficacy and student academic performance. *Asia Pacific Journal of Education*, 42(4), 661–678.
<https://doi.org/10.1080/02188791.2020.1806036>
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001316>

- Madden, W., Green, S., & Grant, A. M. (2020). A Pilot Study Evaluating Strengths-Based Coaching for Primary School Students: Enhancing Engagement and Hope. In J. Passmore & D. Tee (Eds.), *Coaching Researched* (1st ed., pp. 297–312). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119656913.ch16>
- Mahmudah, R., Zulirfan, Z., & Rahmad, M. (2022). Analysis of Physics Learning Difficulties in The Topic of Quantum Phenomena of Madrasah Aliyah Students in Indragiri Hulu. *Journal of Physics: Conference Series*, 2309(1), 012089. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2309/1/012089>
- Moores, S. (2019). *Media and Everyday Life in Modern Society*. Edinburgh University Press. <https://doi.org/10.1515/9781474471084>
- Parohan, M., Yaghoubi, S., Seraji, A., Javanbakht, M. H., Sarraf, P., & Djalali, M. (2020). Risk factors for mortality in patients with Coronavirus disease 2019 (COVID-19) infection: A systematic review and meta-analysis of observational studies. *The Aging Male*, 23(5), 1416–1424. <https://doi.org/10.1080/13685538.2020.1774748>
- Pedler, M. L., Willis, R., & Nieuwoudt, J. E. (2022). A sense of belonging at university: Student retention, motivation and enjoyment. *Journal of Further and Higher Education*, 46(3), 397–408. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2021.1955844>
- Peluso, C., Oliveira, R. D., Laporta, G. Z., Christofolini, D. M., Fonseca, F. L. A., Laganà, A. S., Barbosa, C. P., & Bianco, B. (2021). Are ovarian reserve tests reliable in predicting ovarian response? Results from a prospective, cross-sectional, single-center analysis. *Gynecological Endocrinology*, 37(4), 358–366. <https://doi.org/10.1080/09513590.2020.1786509>
- Petillion, R. J., & McNeil, W. S. (2020). Student Experiences of Emergency Remote Teaching: Impacts of Instructor Practice on Student Learning, Engagement, and Well-Being. *Journal of Chemical Education*, 97(9), 2486–2493. <https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.0c00733>
- Pinskaya, M., Kosaretsky, S., Zvyagintsev, R., & Derbyshire, N. (2019). Building resilient schools in Russia: Effective policy strategies. *School Leadership & Management*, 39(2), 127–144. <https://doi.org/10.1080/13632434.2018.1470501>
- Scaradozzi, D., Cesaretti, L., Scrpanti, L., & Mangina, E. (2020). Identification of the Students Learning Process During Education Robotics Activities. *Frontiers in Robotics and AI*, 7, 21. <https://doi.org/10.3389/frobt.2020.00021>
- Singh, J., Steele, K., & Singh, L. (2021). Combining the Best of Online and Face-to-Face Learning: Hybrid and Blended Learning Approach for COVID-19, Post Vaccine, & Post-Pandemic World. *Journal of Educational Technology Systems*, 50(2), 140–171. <https://doi.org/10.1177/00472395211047865>
- Tanase, M. (2021). Addressing challenging behaviours in urban high school classrooms through building relationships with students. *Educational Studies*, 47(3), 312–327. <https://doi.org/10.1080/03055698.2019.1701992>
- Tang, T., Abuhmaid, A. M., Olaimat, M., Oudat, D. M., Aldhaeebi, M., & Bamanger, E. (2023). Efficiency of flipped classroom with online-based teaching under

- COVID-19. *Interactive Learning Environments*, 31(2), 1077-1088. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1817761>
- Tran, M., Latifoltojar, A., Neves, J. B., Papoutsaki, M.-V., Gong, F., Comment, A., Costa, A. S. H., Glaser, M., Tran-Dang, M.-A., El Sheikh, S., Piga, W., Bainbridge, A., Barnes, A., Young, T., Jeraj, H., Awais, R., Adeleke, S., Holt, C., O'Callaghan, J., ... Punwani, S. (2019). First-in-human *in vivo* non-invasive assessment of intra-tumoral metabolic heterogeneity in renal cell carcinoma. *BJR | case Reports*, 5(3), 20190003. <https://doi.org/10.1259/bjrcr.20190003>
- Van Mechelen, M., Smith, R. C., Schaper, M.-M., Tamashiro, M., Bilstrup, K.-E., Lunding, M., Graves Petersen, M., & Sejer Iversen, O. (2023). Emerging Technologies in K-12 Education: A Future HCI Research Agenda. *ACM Transactions on Computer-Human Interaction*, 30(3), 1-40. <https://doi.org/10.1145/3569897>
- Vlasenko, K. V., Rovenska, O. G., Chumak, O. O., Lovianova, I. V., & Achkan, V. V. (2021). A Comprehensive Program of activities to develop sustainable core skills in novice scientists. *Journal of Physics: Conference Series*, 1946(1), 012017. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1946/1/012017>
- Walvoord, B. E., Stevens, D. D., & Levi, A. J. (2023). *Introduction to Rubrics: An Assessment Tool to Save Grading Time, Convey Effective Feedback, and Promote Student Learning* (2nd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003445432>
- Wang, H., & Chen, C. W. (2020). Learning English from YouTubers: English L2 learners' self-regulated language learning on YouTube. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 14(4), 333-346. <https://doi.org/10.1080/17501229.2019.1607356>
- Westwell-Roper, C., Williams, K. A., Samuels, J., Bienvenu, O. J., Cullen, B., Goes, F. S., Grados, M. A., Geller, D., Greenberg, B. D., Knowles, J. A., Krasnow, J., McLaughlin, N. C., Nestadt, P., Shugart, Y.-Y., Nestadt, G., & Stewart, S. E. (2019). Immune-Related Comorbidities in Childhood-Onset Obsessive Compulsive Disorder: Lifetime Prevalence in the Obsessive Compulsive Disorder Collaborative Genetics Association Study. *Journal of Child and Adolescent Psychopharmacology*, 29(8), 615-624. <https://doi.org/10.1089/cap.2018.0140>
- Wieselmann, J. R., Dare, E. A., Ring-Whalen, E. A., & Roehrig, G. H. (2020). "I just do what the boys tell me": Exploring small group student interactions in an integrated STEM unit. *Journal of Research in Science Teaching*, 57(1), 112-144. <https://doi.org/10.1002/tea.21587>
- Wu, H., Li, S., Zheng, J., & Guo, J. (2020). Medical students' motivation and academic performance: The mediating roles of self-efficacy and learning engagement. *Medical Education Online*, 25(1), 1742964. <https://doi.org/10.1080/10872981.2020.1742964>
- Xu, J., Xia, L., Luo, J., Lu, S., Huang, X., Zhong, B., Zhang, T., Wen, G., Wu, X., Xiong, L., & Wang, G. (2020). High-Performance Electromagnetic Wave Absorbing CNT/SiC f Composites: Synthesis, Tuning, and Mechanism. *ACS Applied*

Materials & Interfaces, 12(18), 20775–20784.
<https://doi.org/10.1021/acsami.9b19281>

Yates, A., Starkey, L., Egerton, B., & Flueggen, F. (2021). High school students' experience of online learning during Covid-19: The influence of technology and pedagogy. *Technology, Pedagogy and Education*, 30(1), 59–73.
<https://doi.org/10.1080/1475939X.2020.1854337>

Yıldırım, İ., & Şen, S. (2021). The effects of gamification on students' academic achievement: A meta-analysis study. *Interactive Learning Environments*, 29(8), 1301–1318. <https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1636089>

Yu, Z., Gao, M., & Wang, L. (2021). The Effect of Educational Games on Learning Outcomes, Student Motivation, Engagement and Satisfaction. *Journal of Educational Computing Research*, 59(3), 522–546.
<https://doi.org/10.1177/0735633120969214>

Zemlin, A., Kholikov, F., Mamedova, I., & Zemlina, O. (2021). Problems of Ensuring Security of Transport Infrastructure Facilities. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 666(4), 042002. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/666/4/042002>